

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari uraian hasil penelitian di atas tentang pengaruh penerapan metode bercerita terhadap peningkatan keterampilan berbahasa pada anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari 01 Serang sampai pada suatu kesimpulan berikut ini :

1. Penerapan metode bercerita untuk meningkatkan keterampilan berbahasa pada anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari 01 Serang dengan cara guru membacakan cerita kepada anak dan kemudian guru meminta anak untuk menceritakan kembali di depan kelas kepada anak-anak yang lainnya. Dengan cara itu guru dapat melihat kemampuan bahasa yang dimiliki oleh anak bagi anak usia TK mendengarkan cerita yang menarik yang dekat dengan lingkungannya merupakan kegiatan yang mengasyikan. Guru TK yang terampil bertutur dan kreatif dalam bercerita dapat menggetarkan perasaan anak. Guru dapat memanfaatkan kegiatan bercerita untuk menanamkan kejujuran, keberanian, kesetiaan, lingkungan keluarga, keramahan, ketulusan, dan sikap positif yang lain dalam kehidupan sekolah dan luar sekolah.

Memberikan pengalaman belajar dengan menggunakan metode bercerita memungkinkan anak mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, kemampuan psikomotor masing-masing anak. Bila anak terlatih untuk mendengarkan dengan baik, maka ia akan terlatih untuk menjadi pendengar yang kreatif dan kritis. Pendengar yang kreatif mampu melakukan pemikiran-pemikiran baru berdasarkan apa yang

dedengarkannya. Pendengar yang kritis mampu menemukan ketidaksesuaian antara apa yang didengar dengan apa yang di pahami. Karena kegiatan bercerita itu memberikan pengalaman belajar yang unik dan menarik, serta dapat menggetarkan perasaan, membangkitkan semangat, dan menimbulkan keasyikan tersendiri, maka kegiatan bercerita memungkinkan pengembangan dimensi perasaan anak TK.

2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara metode bercerita dengan keterampilan berbahasa pada anak usia dini ya dengan metode bercerita terdapat beberapa pengaruh untuk meningkatkan keterampilan bahasa pada anak usia dini yang sangat penting untuk perkembangan anak. Berdasarkan hasil perolehan data yang diperoleh dari *pre-test* maupun *post-test*, terdapat perbedaan rata-rata yaitu 15,4 untuk *pre-test* dan 19,6 untuk rata-rata dari *post-test*. Sedangkan untuk nilai terendah maupun tertinggi dari *post-test* dan *post-test* jauh berbeda yaitu 13 untuk nilai terendah *pre-test* dan 18 untuk nilai terendah *post-test*, 18 untuk nilai tertinggi *pre-test* dan 22 untuk nilai tertinggi *post-test*. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada *post-test* yaitu setelah siswa diberikan perlakuan menggunakan media buku cerita.

Sedangkan pada uji statistik yang telah dilakukan yaitu uji-t berpasangan untuk nilai *pre-test* dan *post-test* diperoleh nilai t hitung sebesar 13,000 dengan signifikansi 0,000. Dengan nilai signifikansi yang telah diperoleh, jika dibandingkan dengan taraf signifikansi nilai tersebut lebih rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena $0,000 < 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bercerita dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan dari nilai *post-test*. Sedangkan bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini, tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran atau perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk

UPI Kampus Serang

Devi Permatasari, 2016

PENGARUH PENERAPAN METODE BERCERITA TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengungkapkan sesuatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan dan mimik muka.

B. Saran-Saran

Berkaitan dengan penelitian ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Guru/PendidikHendaknya Guru/pendidik lebih memahami perkembangan anak dan tidak membeda-bedakan anak. Selain itu Guru/pendidik harus lebih melatih tentang bahasa yang di gunakan oleh anak dengan baik agar anakdapat mencerna bahasa dengan baik, tidak meniru hal-hal yang buruk dan anak bisa membedakan mana yang harus di tiru dan mana yang tidak. Karena anak usia dini pada pase ini adalah pase meniru. Dan tutor hendaknya lebih memberikan motivasi agar anak merasa di perhatikan dan berkembang dengan lebih cepat dengan cara memberikan bimbingan kepada anak dengan kata-kata yang halus dan penuh kasih sayang.
2. Lembaga TK KemalaBhayangkari 01 Serang, untuk TK Kemala Bhayangkari 01 Serang perlu adanya pasilitas yang lebih lengkap seperti media, sarana dan prasarana yang memadai serta alat permainan edukatif lainnya supaya anak lebih semangat untuk untuk mengembangkan kemampuannya. Jenis materi dan tugas yang diberikan oleh tutor/Pendidik jangan terlalu padat dan dibebankan kepada anak karena dunia anak adalah dunia bermain.
3. Peneliti, untuk peneliti selanjutnya, harus lebih mengembangkan secara dalam terkait konsep yang akan di terapkan untuk anak usia dini mengenai metode bercerita untuk meningkatkan keterampilan berbahasa pada anak usia dini.